

Komunikasi Antarbudaya

Suryadi Wardiana
Jeni Harianto
Serius Zebua



Komunikasi Antarbudaya

Suryadi Wardiana
Jeni Harianto
Serius Zebua



Universitas Buddhi Dharma

KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

ISBN:

Hak Cipta 2026 pada Penulis

Hak penerbitan pada UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA. Bagi mereka yang ingin memperbanyak sebagian isi buku ini dalam bentuk atau cara apapun harus mendapatkan izin tertulis dari penulis dan penerbit UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA.

Penulis:

Suryadi Wardiana, S.I.Kom., M.I.Kom.
Dr. Jeni Harianto, S.Pd., M.Pd.
Dr. Serius Zebua, S.Pd., M.Pd., CPS., CCLS.

Editor:

Yusuf Kurnia, M.Kom., M.M.

Layout

Rio Permana, S.Kom.

Desain sampul:

Lidya Lunardi, S.Kom.



Penerbit:

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Gedung Vipassi Lt. 1 Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang 15115

Telp. (021) 5517853

E-Mail: lp3m@buddhidharma.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All Right Reserved

Cetakan I, _____ 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya buku Komunikasi Antarbudaya ini dapat disusun dan diselesaikan. Buku ini hadir sebagai bahan ajar yang dirancang untuk membantu mahasiswa, dosen, peneliti, dan pembaca umum dalam memahami dinamika komunikasi yang terjadi di tengah masyarakat yang semakin majemuk, terbuka, dan saling terhubung secara global.

Komunikasi antarbudaya merupakan bidang kajian yang sangat penting dalam kehidupan sosial kontemporer. Perbedaan bahasa, nilai, norma, simbol, kepercayaan, identitas, serta cara pandang sering kali memengaruhi bagaimana seseorang menyampaikan, menerima, dan menafsirkan pesan. Oleh karena itu, komunikasi antarbudaya tidak hanya dipahami sebagai proses pertukaran informasi, tetapi juga sebagai proses negosiasi makna, pembentukan pemahaman bersama, serta upaya membangun relasi sosial yang lebih inklusif di tengah keberagaman.

Buku ini membahas berbagai konsep dasar dan isu penting dalam komunikasi antarbudaya, mulai dari pengertian dan ruang lingkup komunikasi antarbudaya, hakikat komunikasi, relasi komunikasi dan budaya, unsur-unsur sosio-budaya, komunikasi verbal dan nonverbal, perubahan identitas budaya, simpati dan empati, gegar budaya, hingga berbagai hambatan seperti etnosentrisme, stereotipe, prasangka, dan rasisme. Selain itu, buku ini juga mengulas relevansi komunikasi antarbudaya dalam pernikahan beda budaya, globalisasi, teknologi digital, komunikasi virtual, serta dinamika pertemuan budaya dalam masyarakat modern.

Penyusunan buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang sistematis, teoritis, dan aplikatif mengenai

pentingnya kepekaan budaya dalam proses komunikasi. Setiap bab disusun agar pembaca tidak hanya memahami konsep secara konseptual, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan fenomena sosial sehari-hari, lingkungan organisasi, pendidikan, media digital, hubungan antar kelompok, serta kehidupan masyarakat multikultural di Indonesia maupun dalam konteks global.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan sangat terbuka untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, akademisi, praktisi, dan mahasiswa sangat diharapkan demi perbaikan pada edisi berikutnya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya kajian komunikasi antarbudaya, serta menjadi referensi yang berguna dalam membangun sikap saling memahami, menghargai, dan berempati di tengah keberagaman budaya.

Tangerang, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	5
BAB 1 Pengertian dan Ruang Lingkup Studi Komunikasi Antarbudaya	10
A. Definisi Komunikasi Antarbudaya (Intercultural Communication).....	10
B. Kemajuan Teknologi Komunikasi dan <i>Global Connectivity</i> .	12
C. Definisi Budaya dalam Kajian Antropologi Klasik hingga Kontemporer	13
D. Kesalahpahaman Antarbudaya.....	14
E. Proses Komunikasi dalam Konteks Antarbudaya	17
F. Teori Utama dalam Komunikasi Antarbudaya	19
G. Aplikasi Praktis Komunikasi Antarbudaya	21
H. Evaluasi.....	26
BAB 2 Hakikat Komunikasi	29
A. Hakikat Komunikasi (Ontologi dan Epistemologi Komunikasi).....	29
B. Relasi Komunikasi dan Budaya.....	32
C. Komunikasi Antarbudaya (Intercultural Communication).	39
D. Peran Simbol dan Indeks dalam Komunikasi.....	43
E. Komunikasi sebagai Proses Humanistik	47
F. Komunikasi Lintas Budaya (<i>Cross-Cultural Communication</i>)	52
G. Perbedaan Kunci: KLB vs KAB.....	57
H. Evaluasi.....	58
BAB 3 Pengertian Komunikasi Antarbudaya.....	62
A. Komunikasi sebagai Proses Simbolik dan Interpretatif	62
B. Budaya sebagai Sistem Makna (<i>Meaning System</i>)	65
C. Komunikasi Antarbudaya sebagai Proses Transaksional ...	68

D.	Penciptaan Makna dan Relativitas Budaya	72
E.	Struktur Sosial dan Tatanan dalam Komunikasi	75
F.	Hambatan dan Kompleksitas dalam Komunikasi Antarbudaya.....	78
G.	Evaluasi.....	82
BAB 4	Unsur-Unsur Sosio Budaya.....	85
A.	Relasi Dialektis antara Komunikasi dan Kebudayaan	85
B.	Persepsi sebagai Basis Interpretasi Budaya	90
C.	Sistem Kepercayaan, Nilai, dan Sikap sebagai Determinan Perilaku Komunikasi	93
D.	Pandangan Dunia (<i>Worldview</i>) sebagai Landasan Filosofis Budaya.....	101
E.	Organisasi Sosial sebagai Struktur Transmisi Budaya	106
F.	Evaluasi.....	110
BAB 5	Komunikasi Verbal dan Nonverbal dalam Komunikasi Antarbudaya.....	113
A.	Komunikasi antarbudaya bergantung pada tanda, signal, dan simbol	113
B.	Bahasa verbal merupakan sistem lambang yang terstruktur	117
C.	Makna tidak melekat pada kata, tetapi pada manusia yang menggunakannya.....	121
D.	Bahasa berkaitan erat dengan kebudayaan dan cara melihat realitas.....	124
E.	Komunikasi nonverbal adalah “silent language” yang sangat menentukan makna pesan	127
F.	Keberhasilan komunikasi antarbudaya menuntut kepekaan terhadap variasi verbal dan nonverbal.....	132
G.	Evaluasi.....	136
BAB 6	Perubahan Identitas Budaya.....	139
A.	Manusia sebagai Subjek dan Pelaku Kebudayaan	139

B.	Identitas budaya dibentuk oleh beberapa komponen utama	142
C.	Identitas budaya merupakan hasil konstruksi sosial	146
D.	Globalisasi dan era digital membuat identitas budaya semakin kompleks dan cair	149
E.	Identitas budaya sangat memengaruhi komunikasi antarbudaya	152
F.	Perubahan identitas budaya terjadi melalui difusi, akulturasi, dan asimilasi	156
G.	Evaluasi	160
BAB 7 Simpati dan Empati		163
A.	Simpati adalah usaha memahami orang lain dengan rujukan pada diri sendiri	163
B.	Simpati terbagi menjadi dua bentuk: simpati ingatan dan simpati imajinatif	165
C.	Simpati memiliki kelebihan, tetapi lemah dalam komunikasi lintas budaya	168
D.	Empati lebih tepat digunakan dalam komunikasi antarbudaya karena berangkat dari asumsi bahwa setiap manusia itu unik dan berbeda	172
E.	Empati perlu dikembangkan secara sadar, karena ada banyak hambatan yang menghalanginya	175
F.	Evaluasi	182
BAB 8 <i>Culture Shock</i> (Gegar Budaya)		185
A.	<i>Culture shock</i> adalah reaksi psikologis saat masuk ke lingkungan budaya baru	185
B.	<i>Culture shock</i> berdampak pada kondisi mental, fisik, dan sosial	188
C.	<i>Culture shock</i> berlangsung melalui beberapa tahap perkembangan	191
D.	Penyesuaian budaya membutuhkan strategi yang sadar dan aktif	196

E.	<i>Culture shock</i> tidak selalu negatif, tetapi juga bisa menjadi proses pertumbuhan.....	201
F.	Evaluasi.....	205
BAB 9	Penyakit Budaya dalam Komunikasi Lintas Budaya.....	208
A.	Etnosentrisme adalah inti masalah dalam komunikasi lintas budaya.....	208
B.	Etnosentrisme memiliki tingkatan, dari ringan sampai sangat merugikan.....	211
C.	Etnosentrisme bersifat universal, tetapi tetap harus dikendalikan.....	215
D.	Cara mengurangi etnosentrisme adalah dengan keterbukaan dan pengetahuan budaya.....	218
E.	Stereotipe muncul ketika seseorang digeneralisasi hanya berdasarkan kelompoknya.....	222
F.	Prasangka adalah sikap negatif yang menjadi hambatan langsung dalam komunikasi.....	225
G.	Rasisme adalah bentuk ekstrem pembedaan sosial yang dibangun atas konsep ras.....	228
H.	Evaluasi.....	231
BAB 10	Memahami berbagai perbedaan budaya dan relevansinya dalam pernikahan beda budaya di Indonesia.....	235
A.	Budaya menjadi fondasi cara individu berpikir, berperilaku, dan berkomunikasi.....	235
B.	Pernikahan lintas budaya di Indonesia sangat relevan karena masyarakat Indonesia bersifat multikultural.....	239
C.	Komunikasi terbuka adalah kunci utama keberhasilan pernikahan beda budaya.....	243
D.	Perbedaan persepsi budaya sering menjadi sumber konflik dalam rumah tangga.....	247
E.	<i>Culture shock</i> merupakan tantangan nyata dalam pernikahan lintas budaya.....	251

F.	Sistem kekerabatan dan peran keluarga besar sangat memengaruhi dinamika pernikahan	254
G.	Konflik dalam pernikahan beda budaya dapat diselesaikan melalui komunikasi, kompromi, adaptasi, empati, dan <i>mindfulness</i>	258
H.	Evaluasi.....	261
BAB 11 Isu-Isu Komunikasi Antarbudaya.....		265
A.	Globalisasi sebagai Transformator Struktur Komunikasi Antarbudaya	265
B.	Teknologi Digital sebagai Katalisator Komunikasi Lintas Budaya.....	269
C.	Dinamika Penyebaran Budaya: Homogenisasi vs Hibridisasi	272
D.	Pergeseran Paradigma: Dari Face-to-Face ke Komunikasi Virtual.....	275
E.	Tantangan Struktural dalam Komunikasi Antarbudaya Global.....	279
F.	Evaluasi.....	283
DAFTAR PUSTAKA.....		286
GLOSARIUM.....		312
INDEKS		316
HASIL SCANNING SIMILARITY		320
BIOGRAFI PENULIS		321

GLOSARIUM

- Akulturasasi : Perpaduan dua budaya yang saling berinteraksi tanpa menghilangkan identitas asli.
- Asimilasi : Proses peleburan budaya hingga menghasilkan budaya baru.
- Budaya : Sistem nilai, norma, dan simbol yang dipelajari dalam masyarakat.
- Bahasa : Sistem simbol verbal untuk menyampaikan makna.
- Bias budaya : Kecenderungan menilai budaya lain dengan standar budaya sendiri.
- Culture shock* : Reaksi psikologis saat menghadapi budaya baru.
- Cross-cultural communication* : Kajian perbandingan komunikasi antar budaya.
- Cultural intelligence* : Kemampuan beradaptasi secara efektif dalam konteks budaya berbeda.
- Difusi budaya : Penyebaran unsur budaya antar kelompok.
- Dimensi budaya : Variabel untuk membandingkan karakteristik budaya.
- Etnosentrisme : Pandangan bahwa budaya sendiri lebih unggul.
- Face-saving* : Upaya menjaga kehormatan atau citra diri dalam komunikasi.
- Frame of reference* : Kerangka acuan dalam memahami realitas sosial.
- Globalisasi : Proses keterhubungan dunia secara luas.

<i>Global village</i>	: Konsep dunia tanpa batas akibat teknologi komunikasi.
<i>High-context culture</i>	: Budaya yang mengandalkan konteks dan isyarat nonverbal.
Humanistik	: Pendekatan yang menempatkan manusia sebagai subjek aktif dalam komunikasi.
Identitas budaya	: Kesadaran individu terhadap budaya asalnya.
Individualisme	: Orientasi pada kepentingan individu.
Interpretasi	: Proses memberi makna pada pesan.
Jaringan makna	: Kumpulan simbol dan makna dalam suatu budaya.
Justifikasi budaya	: Pembeneran perilaku berdasarkan nilai budaya.
Konstruksi makna	: Proses pembentukan makna dalam interaksi.
<i>Low-context culture</i>	: Budaya yang mengandalkan komunikasi langsung dan eksplisit.
Linguistik	: Studi tentang bahasa dan struktur makna.
Multikultural	: Kondisi masyarakat dengan beragam budaya.
Migrasi budaya	: Perpindahan budaya akibat mobilitas manusia.
Nilai budaya	: Prinsip yang dianggap penting dalam suatu budaya.
Norma sosial	: Aturan perilaku dalam masyarakat.
Nonverbal	: Komunikasi tanpa kata-kata seperti gestur dan ekspresi.

Ontologi komunikasi	: Kajian tentang hakikat komunikasi.
Organisasi sosial	: Struktur sosial yang mengatur interaksi manusia.
Persepsi	: Cara individu menafsirkan realitas.
Prasangka	: Sikap negatif terhadap kelompok lain tanpa dasar objektif.
<i>Power distance</i>	: Tingkat penerimaan terhadap ketimpangan kekuasaan.
<i>Qualitative research</i>	: Pendekatan penelitian yang menekankan makna dan pengalaman.
<i>Quality of interaction</i>	: Tingkat efektivitas interaksi komunikasi.
Relativitas budaya	: Pemahaman bahwa nilai berbeda antar budaya.
Rasisme	: Diskriminasi berdasarkan ras.
Relasi sosial	: Hubungan antarindividu dalam masyarakat.
Simbol	: Tanda yang memiliki makna berdasarkan kesepakatan sosial.
Stereotipe	: Generalisasi terhadap kelompok tertentu.
Sistem makna	: Struktur makna yang hidup dalam budaya.
Teori komunikasi	: Kerangka konseptual untuk memahami komunikasi.
<i>Uncertainty</i>	: Ketidakpastian dalam memahami situasi komunikasi.
<i>Uncertainty management</i>	: Kemampuan mengelola ketidakpastian dalam komunikasi.
Verbal	: Komunikasi menggunakan kata-kata.

Variasi budaya	: Perbedaan praktik dan nilai antar budaya.
<i>Worldview</i>	: Cara pandang terhadap realitas berdasarkan budaya.
Wacana	: Praktik komunikasi yang membentuk makna sosial.
<i>Xenocentrism</i>	: Kecenderungan menganggap budaya lain lebih baik.
<i>Yielding meaning</i>	: Proses terbentuknya makna dalam interaksi.
<i>Zone of interaction</i>	: Ruang interaksi antar individu dari budaya berbeda.

INDEKS

A

Adaptasi · 68, 238, 252, 254
Antarbudaya · 9, 11, 12, 13,
15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,
22, 23, 24, 38, 39, 51, 55,
60, 66, 76, 79, 90, 111, 260,
266, 274

B

Bahasa · 15, 16, 17, 23, 29, 36,
38, 42, 44, 48, 90, 114, 115,
117, 120, 122, 123, 124,
135, 136, 141, 145, 158,
189, 238, 247, 274
Budaya · 10, 11, 12, 13, 14, 16,
17, 18, 19, 20, 21, 24, 25,
27, 31, 32, 33, 37, 51, 52,
55, 63, 64, 67, 69, 70, 71,
75, 77, 78, 81, 83, 87, 88,
90, 96, 98, 103, 106, 113,
136, 140, 182, 197, 199,
204, 230, 231, 232, 233,
241, 244, 245, 254, 256,
264, 267, 268, 274, 275

C

Communication · 9, 19, 21, 29,
38, 41, 51, 52, 62, 65, 68,
84, 136, 247, 255, 270, 272,
273, 274, 277
Context · 41, 52, 68, 277
Cultural · 21, 23, 26, 51, 52,
72, 77, 78, 89, 117, 184,
234, 264, 267, 275
Culture · 65, 78, 84, 182, 184,
185, 187, 188, 198, 201,
203, 246, 249, 258

E

Empati · 160, 168, 169, 171,
172, 173, 174, 175, 176,
255
Etnosentrisme · 76, 81, 204,
205, 206, 207, 208, 209,
210, 211, 217, 226, 227

G

Global · 11, 18, 19, 20, 23, 54,
264, 269, 274, 275

Globalisasi · 11, 22, 146, 159,
260, 261, 262, 275, 277,
278

I

Identitas · 17, 30, 36, 40, 68,
69, 136, 137, 138, 139, 143,
145, 148, 149, 150, 151,
157, 158, 231, 266, 268

K

Komunikasi · 9, 10, 11, 12, 14,
16, 18, 19, 20, 21, 22, 23,
24, 28, 29, 30, 31, 33, 34,
35, 36, 37, 38, 39, 41, 43,
45, 48, 51, 52, 53, 55, 56,
58, 60, 61, 65, 66, 67, 73,
74, 75, 76, 79, 83, 85, 88,
91, 111, 121, 125, 132, 167,
204, 220, 222, 226, 232,
238, 239, 240, 241, 242,
253, 259, 260, 264, 266,
270, 271, 272, 273, 274,
275, 276, 278

Konflik · 12, 76, 251, 252, 253

Konteks · 11, 16, 17, 18, 20,
68, 69, 70, 79, 88

M

Makna · 30, 31, 38, 40, 41, 43,
47, 48, 52, 55, 61, 63, 65,
66, 67, 68, 70, 71, 72, 75,
76, 84, 117, 119, 121, 129,
134, 230, 233, 266, 274,
275

N

Nilai · 12, 15, 18, 63, 71, 82,
88, 91, 92, 95, 108, 137,
139, 232, 233, 245, 254,
274

Norma · 12, 39, 63, 64, 71, 74,
77, 88, 96, 142, 196, 231

P

Persepsi · 64, 87, 88, 89, 90,
91, 108

Prasangka · 221, 222, 228

S

Simbol · 16, 17, 29, 30, 41, 43,
45, 59, 60, 75, 91, 140

Sosial · 12, 14, 17, 41, 61, 63,
70, 73, 74, 79, 103, 231,
265, 273

Stereotipe · 217, 218, 219,
220, 228

Teori · 13, 14, 15, 17, 18, 24,
30, 44, 61, 74, 128, 138,
240, 272

T

Teknologi · 11, 19, 264, 265,
266, 279, 280

Komunikasi Antarbudaya



Buku ini membahas konsep dasar komunikasi antarbudaya, mulai dari definisi, ruang lingkup, hingga keterkaitannya dengan perkembangan teknologi dan globalisasi. Pembaca diajak memahami bagaimana budaya membentuk makna, simbol, serta proses komunikasi, termasuk perbedaan antara komunikasi antarbudaya dan lintas budaya. Selain itu, dijelaskan pula berbagai teori dan proses komunikasi yang membantu memahami interaksi dalam masyarakat yang beragam.

Selanjutnya, buku ini mengulas faktor-faktor sosial budaya seperti persepsi, nilai, identitas, serta peran komunikasi verbal dan nonverbal. Dibahas pula tantangan dalam komunikasi antarbudaya, seperti culture shock, etnosentrisme, stereotipe, dan konflik dalam pernikahan lintas budaya di Indonesia. Pada bagian akhir, buku ini menyoroti isu-isu kontemporer, termasuk pengaruh teknologi digital dan perubahan pola komunikasi di era global.



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
Gedung Vipassi Lt. 1
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir
Tangerang 15115
Telp. (021) 5517853
E-mail: lp3m@buddhidharma.ac.id



HASIL SCANNING SIMILARITY

Berdasarkan penilaian teks pada Buku Ajar yang diajukan di bawah ini:

Penulis : Suryadi Wardiana, S.I.Kom., M.I.Kom.
Dr. Jeni Harianto, S.Pd., M.Pd.
Dr. Serious Zebua, S.Pd., M.Pd., CPS., CCLS.
Fakultas : Sosial Humaniora/Illmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Anar Budaya
Tipe : Buku

Turnitin mencatat adanya tingkat kesamaan antara dokumen ini dengan dokumen yang ada dalam aplikasi seperti yang tertera di bawah ini:

Word Count	:	63,180
Character Count	:	440,645
Similarity Index	:	14%
Internet Source	:	11%
Publication	:	10%
Student paper	:	10%
Exclude Quotes	:	Off
Exclude Bibliography	:	On
Exclude Matches	:	Off



BIOGRAFI PENULIS



Suryadi Wardiana, S.I.Kom., M.I.Kom. adalah akademisi di bidang Ilmu Komunikasi yang memiliki perhatian terhadap kajian komunikasi, budaya, interaksi sosial, dan dinamika komunikasi antarbudaya. Latar belakang keilmuannya dalam komunikasi menjadi dasar dalam pengembangan pemikiran akademik mengenai bagaimana manusia membangun, menafsirkan, dan menegosiasikan makna dalam kehidupan sosial yang beragam.

Sebagai salah satu penulis buku Komunikasi Antarbudaya, Suryadi Wardiana berkontribusi dalam penyusunan materi yang membahas hubungan antara komunikasi dan budaya, proses pertukaran makna lintas budaya, hambatan komunikasi antarbudaya, serta pentingnya empati, keterbukaan, dan kompetensi budaya dalam masyarakat multikultural. Buku ini disusun sebagai bahan ajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, peneliti, dan pembaca umum yang ingin memahami komunikasi antarbudaya secara konseptual maupun aplikatif.

Melalui karya ini, Suryadi Wardiana berupaya memperkuat literasi akademik di bidang komunikasi antarbudaya, khususnya dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk dan semakin terhubung dengan dinamika global. Perhatiannya terhadap isu keberagaman, identitas budaya, komunikasi verbal dan nonverbal, serta tantangan komunikasi di era digital diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi komunikasi dan

praktik komunikasi yang lebih inklusif, reflektif, dan berorientasi pada saling pengertian.



Dr. Jeni Harianto, S.Pd., M.Pd. adalah akademisi yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang pendidikan dan pengembangan kajian sosial-humaniora. Dengan pengalaman akademik dalam bidang pendidikan, beliau memiliki perhatian terhadap proses pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta penguatan literasi keilmuan yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat.

Sebagai salah satu penulis buku Komunikasi Antarbudaya, Dr. Jeni Harianto berkontribusi dalam penyusunan materi yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap keberagaman budaya, nilai, norma, simbol, identitas, serta dinamika interaksi sosial dalam masyarakat multikultural. Perspektif pendidikan yang dimilikinya memperkaya pembahasan buku ini, terutama dalam menjadikan komunikasi antarbudaya sebagai kompetensi penting yang perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran yang reflektif, humanistik, dan kontekstual.

Melalui buku ini, Dr. Jeni Harianto turut mendukung pengembangan bahan ajar yang tidak hanya berorientasi pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada kemampuan praktis dalam membangun komunikasi yang empatik, terbuka, dan menghargai perbedaan. Kontribusinya diharapkan dapat membantu mahasiswa, pendidik, dan pembaca umum memahami pentingnya komunikasi antarbudaya dalam kehidupan sosial, pendidikan, organisasi, serta interaksi global yang semakin kompleks.



Dr. Serious Zebua, S.Pd., M.Pd., CPS., CCLS. adalah akademisi dengan latar belakang keilmuan di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan pengalaman akademik dan profesional yang dimilikinya, beliau memiliki perhatian terhadap penguatan kompetensi komunikasi, pembelajaran,

kepemimpinan, serta pengembangan karakter dalam konteks sosial dan budaya yang beragam.

Sebagai salah satu penulis buku Komunikasi Antarbudaya, Dr. Serious Zebua berkontribusi dalam penyusunan materi yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap keberagaman budaya, identitas sosial, nilai, norma, serta pola komunikasi dalam masyarakat multikultural. Perspektif pendidikan dan pengembangan kompetensi yang dimilikinya memperkaya pembahasan buku ini, terutama dalam melihat komunikasi antarbudaya sebagai keterampilan penting yang harus dibangun melalui kesadaran diri, empati, keterbukaan, dan kemampuan beradaptasi dalam interaksi sosial.

Melalui buku ini, Dr. Serious Zebua turut mendukung pengembangan literasi komunikasi antarbudaya yang relevan bagi mahasiswa, pendidik, peneliti, dan masyarakat umum. Kontribusinya diharapkan dapat membantu pembaca memahami bahwa keberhasilan komunikasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menyampaikan pesan, tetapi juga oleh kepekaan dalam membaca perbedaan budaya, menghargai perspektif orang lain, serta membangun relasi yang harmonis dalam kehidupan sosial, pendidikan, organisasi, dan masyarakat global.



Komunikasi Antarbudaya

Surryadi Wardiana
Jeni Harianto
Serius Zebua

Komunikasi Antarbudaya



Buku ini membahas konsep dasar komunikasi antarbudaya, mulai dari definisi, ruang lingkup, hingga keterkaitannya dengan perkembangan teknologi dan globalisasi. Pembaca diajak memahami bagaimana budaya membentuk makna, simbol, serta proses komunikasi, termasuk perbedaan antara komunikasi antarbudaya dan lintas budaya. Selain itu, dijelaskan pula berbagai teori dan proses komunikasi yang membantu memahami interaksi dalam masyarakat yang beragam.

Selanjutnya, buku ini mengulas faktor-faktor sosial budaya seperti persepsi, nilai, identitas, serta peran komunikasi verbal dan nonverbal. Dibahas pula tantangan dalam komunikasi antarbudaya, seperti culture shock, etnosentrisme, stereotipe, dan konflik dalam pernikahan lintas budaya di Indonesia. Pada bagian akhir, buku ini menyoroti isu-isu kontemporer, termasuk pengaruh teknologi digital dan perubahan pola komunikasi di era global.



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
Gedung Vipassi Lt. 1
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir
Tangerang 15115
Telp. (021) 5517853
E-mail: lp3m@buddhidharma.ac.id



Komunikasi
Antarbudaya

Suryadi Wardiana
Jeni Harianto
Serius Zebua

Komunikasi Antarbudaya

Suryadi Wardiana
Jeni Harianto
Serius Zebua

